BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil rumusan masalah penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Implementasi pendekatan saintifik dan PAKEM pada mata pelajaran PAI terdiri dari Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI. Dalam pelaksanaan implementasi pendekatan saintifik meliputi beberapa tahapan, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Adapun dalam pelaksanaan pendekatan PAKEM memiliki beberapa model, yaitu pembelajaran kontekstual, bermain peran, pembelajaran modul, belajar tuntas, pembelajaran partisipatif.
2. Kekuatan implementasi pendekatan saintifik mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif sehingga siswa menjadi aktif, kelemahannya ketidak-siapan karena kurang kreatifnya guru dalam mendesain

pembelajaran yang efektif, untuk peluangnya madrasah dapat melengkapi sarana dan prasarana serta media pembelajaran agar lebih efektif dan kondusif, dan ancamannya, guru diposisikan sebagai pelaksana dari kurikulum di madrasah. Adapun kekuatan PAKEM adalah guru lebih dekat dengan siswa serta menjadi inspirator dan motivator, kelemahannya adalah kurang memanfaatkan media teknologi, peluangnya adalah meningkatkan intesistas keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan ancamannya adalah kekhawatiran dan pesimis guru dalam menerapkan PAKEM.

3. Hambatan dalam implementasi sainifik pada mata pelajaran PAI adalah kurangnya media dan fasilitas, pengelolaan waktu dalam pembelajaran, serta kurangnya pemahaman terhadap tahapan-tahapan pendekatan saintifik. Adapun hambatan dalam implementasi PAKEM adalah terbatasnya alokasi dana untuk pemenuhan alat dan media, tidak keseluruhan guru mengikuti pelatihan PAKEM, tidak ada bidang studi

atau mata pelajaran agama secara khusus dalam pelatihannya, sedikit rasa pesimisme karena munculnya nama lain, dan menentukan ketapatan model dengan materi yang akan diajarkan.

4. Cara mengatasi hambatan dalam implementasi pendekatan saintifik dan PAKEM pada mata pelajaran PAI adalah dengan mengadakan pelatihan atau membuat wadah seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) di sekolah, memberikan rangsangan yang beragam supaya siswa aktif dan kreatif, guru menjadi tutor sebaya dengan guru lainnya.
5. Hasil dalam implementasi pendekatan saintifik adalah setiap tahapan-tahapan yang dilalui oleh siswa dalam pembelajaran saintifik akan terbentuk sikap atau akhlak pada diri siswa. Begitu juga dengan strategi PAKEM-nya, di antaranya kesungguhan, mengembangkan kreatifitas, jujur, sopan, disiplin, patuh, berkomunukasi yang baik, percaya diri, peduli, bertanggung jawab, dan tanggap atau peka terhadap lingkungan sekitar.

A. Saran-saran

Implementasi pendekatan saintifik dan PAKEM di MI Al-Husein sudah cukup baik, yang perlu dicontoh oleh lembaga pendidikan lainnya. Sebagai peneliti, harapannya dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap implementasi pendekatan saintifik dan PAKEM sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga
   a. Hendaknya implementasi pendekatan saintifik dan PAKEM dilaksanakan dalam kegiatan belajar dan mengajar secara optimal dan pemenuhan sarana dan prasarana sebagai pendukung perlu ditingkatkan lagi.
   b. Terus meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
   c. Dapat menjaga dan menjalin kerja sama yang lebih baik lagi kepada masyarakat, orang tua, instansi terkait, sehingga operasional lembaga pendidikan ini dapat berjalan lancar.

2. Kepala Madrasah

Perlu ditingkatkan upaya bersama seluruh komponen sekolah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

3. Bagi guru PAI

a. Lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang tepat guna.

b. Lebih meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, karena guru dituntut kreatif dan inovatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Khazanah Penelitian

Perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang implementasi pendekatan saintifik dan PAKEM pada mata pelajaran PAI sebagai inovasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan, khususnya tujuan PAI.